



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2672-2681

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Sumber Daya Alam Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam Mengelola Lingkungan

Bonaraja Purba¹, Hesti Herawati Siagian², Melvany Agustini Sinurat^{3✉}, Octavianty Sihombing⁴,
Sovia Elphani Simarmata⁵
Universitas Negeri Medan

Email: MelvanySinurat@mhs.unimed.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan ekonomi sumber daya alam terhadap sikap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam pengelolaan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang disebarluaskan melalui grup WhatsApp dan dianalisis dengan teknik regresi linear sederhana menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan ekonomi sumber daya alam dengan sikap mahasiswa dalam menjaga lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai ekonomi sumber daya alam, semakin proaktif dan bertanggung jawab sikap mereka dalam upaya pelestarian lingkungan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan ekonomi sumber daya alam dalam kurikulum guna meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mahasiswa terhadap isu lingkungan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pengetahuan Ekonomi, Sumber Daya Alam, Sikap Mahasiswa, Pengelolaan Lingkungan*

Abstract

This study aims to analyze the effect of natural resource economics knowledge on the attitudes of students of the Faculty of Economics, State University of Medan in environmental management. This study uses a quantitative approach with a sample of 32 students selected through purposive sampling techniques. Data were collected using a Google Form-based questionnaire distributed through WhatsApp groups and analyzed using a simple linear regression technique using SPSS 26. The results showed that there was a positive and significant relationship between the level of natural resource economics knowledge and students' attitudes in protecting the environment. This indicates that the higher the students' understanding of natural resource economics, the more proactive and responsible their attitudes are in environmental conservation efforts. These findings emphasize the importance of integrating natural resource economics education into the curriculum in order to increase students' awareness and involvement in sustainable environmental issues.

Keywords: Economic Knowledge, Natural Resources, Student Attitudes, Environmental Management

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pengetahuan terutama tentang ekonomi sumber daya alam sangat penting bagi mahasiswa terutama dalam mengelola lingkungan. Pengetahuan ekonomi membantu mahasiswa agar dapat memberikan sikap yang positif dalam penerapan pengelolaan lingkungan terutama dalam lingkungan mahasiswa tersebut. Manajemen sumber daya alam adalah isu yang sangat penting dan memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan mahasiswa serta masyarakat. Sebagai generasi penerus bangsa, pemahaman mengenai ekonomi sumber daya alam dan dampaknya terhadap lingkungan menjadi krusial. Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, khususnya di jurusan ekonomi, pemahaman mengenai ekonomi sumber daya alam tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mencakup aspek praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta pengelolaan lingkungan.

Mahasiswa, sebagai calon pemimpin masa depan, diharapkan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya menyeimbangkan pemanfaatan sumber daya alam dengan pengelolaan lingkungan. Pemahaman yang mendalam tentang ekonomi sumber daya alam akan membekali mereka dengan keterampilan analitis yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan bijak dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini mencakup pemahaman tentang nilai ekonomi dari sumber daya alam, serta dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh eksploitasi yang tidak berkelanjutan.

Selain itu, sikap siswa terhadap pengelolaan lingkungan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang konsep-

konsep ekonomi sumber daya alam cenderung lebih peduli serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Mereka dapat mengenali berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi dan berupaya menemukan solusi yang efektif, baik secara individu maupun bersama-sama. Dalam konteks ini, pendidikan formal di Fakultas Ekonomi dapat menjadi landasan yang kuat untuk membentuk sikap positif tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi sumber daya alam dengan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan lingkungan. Dengan memahami hubungan ini, Diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif guna meningkatkan kesadaran serta keterlibatan mahasiswa dalam isu-isu lingkungan. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya alam tidak hanya akan memberikan mamfaat ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang. Karena itu, diperlukan pendekatan holistik agar siswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, Universitas Ekonomi Negeri Medan dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam menciptakan generasi yang berwawasan lingkungan. Secara keseluruhan Pengetahuan ekonomi sumber daya alam dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap pengelolaan lingkungan. Dengan latar belakang pendidikan yang tepat dan relevan, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan demi kebaikan bersama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri didasarkan Filsafat positivisme fokus pada penelitian yang mengkaji suatu kelompok atau bagian dari populasi. Sampel dipilih secara acak, sementara data dikumpulkan dengan alat penelitian dan dianalisis menggunakan perhitungan statistik. (Sugiyono 2-19 2: hlm: 14). Purposive Sampling adalah teknik pemilihan sampel penelitian yang tidak dilakukan secara acak, tidak bergantung pada wilayah atau tingkatan tertentu, melainkan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Arikunto, 2006). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dalam bentuk google form yang disebarakan pada mahasiswa fakultas ekonomi melalui whatsapp grup dan diperoleh responden sebanyak 32 dengan jumlah 10 pertanyaan. Pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrument

1. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melibatkan 32 responden, dengan nilai r -tabel sebesar 0,361. Hasil rhitung diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan pada variabel Pengetahuan Ekonomi SDA (X) dan 5 pertanyaan pada variabel Sikap Mahasiswa (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi (X)	P1	0,972	0,361	Valid
	P2	0,918	0,361	Valid
	P3	0,901	0,361	Valid
	P4	0,954	0,361	Valid
	P5	0,929	0,361	Valid
Sikap Mahasiswa (Y)	P6	0,737	0,361	Valid
	P7	0,876	0,361	Valid
	P8	0,844	0,361	Valid
	P9	0,916	0,361	Valid
	P10	0,679	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

2. Hasil Uji Realibilitas

Jika nilai instrumen penelitian lebih dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai yang diperoleh kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi (X)	0,964	Reliabel
Sikap Mahasiswa (Y)	0,964	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwasannya variabel Pengetahuan Ekonomi (X) sebesar 0,964, yang melebihi angka 0,60. Demikian pula, variabel Sikap Mahasiswa (Y) memiliki nilai $0,964 > 0,60$. Dengan demikian, seluruh variabel menunjukkan konsistensi atau bersifat reliabel.

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif

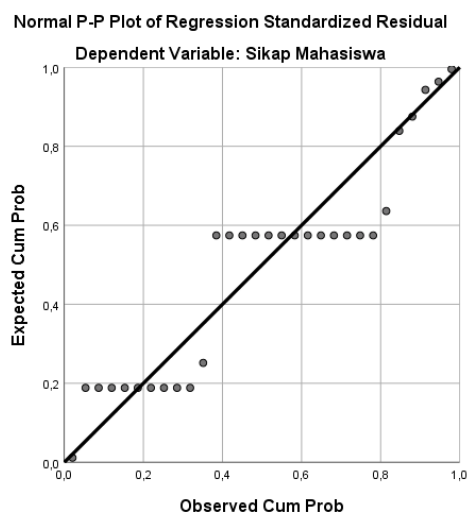
Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Ekonomi SDA (X)	30	13	20	17,4	2,5811
Sikap Mhasiswa (Y)	30	15	20	17,7	2,27657
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Pengujian Aumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Jika titik-titik data tersebar di sekitar garis dan polanya mirip dengan garis diagonal, maka residual dianggap berdistribusi normal. berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Apabila nilai tolerance melebihi 0,1 serta VIF kurang dari 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya multikolinieritas tidak terjadi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>		<i>Collinierity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Pengetahuan Ekonomi SDA	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: Sikap Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Ekonomi SDA (X) memiliki nilai Tolerance sebesar 1,0 yang lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF sebesar 1,0 yang lebih kecil dari 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan juga bahwa variabel X tidak mengalami multikolinieritas.

3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dapat dilakukan menggunakan uji Spearman's Rho. Jika hasil korelasi menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi heteroskedasitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

		<i>Correlation</i>		
			Pengetahuan Ekonomi SDA	Unstandardized Residual
Spearman's	Pengetahuan Ekonomi SDA	Correlation Coefficient	1,000	0,13
		Sig. (2 tailed)	,	0,494
		N	30	30
Rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0,13	1,000
		Sig. (2 tailed)	0,494	,
		N	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 5, Diketahui bahwasannya variabel Pengetahuan Ekonomi SDA (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,494, yang melebihi batas 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwasannya tidak terdapat indikasi adanya gejala heteroskedasitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		<i>Coefficients</i>				
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	3,326	1,207		3,238	0,003
	Pengetahuan Ekonomi SDA	0,826	0,058	0,937	14,143	0,000

a. *Dependent Variable:* Sikap Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwasannya nilai konstanta adalah 3,326, sedangkan untuk variabel Sikap Mahasiswa sebesar 0,826. Maka dari itu, persamaan regresi linier sederhana yang telah diperoleh yaitu:

$$Y = 3,326 + 0,826 X + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H0 ditolak, yang menandakan adanya pengaruh.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		<i>Coefficients</i>				
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	3,326	1,207		3,238	0,003
	Pengetahuan Ekonomi SDA	0,826	0,058	0,937	14,143	0,000

a. *Dependent Variable:* Sikap Mahasiswa

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwasannya nilai t hitung variabel Pengetahuan Ekonomi SDA (X) sebesar 14,143 > 2,04841 dengan signifikansi sebesar 0,000, maka variabel Sikap Mahasiswa dapat mempengaruhi variabel Pengetahuan Ekonomi SDA.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,937	0,877	0,873	0,81189
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Ekonomi SDA				
b. Dependent Variabel: Sikap Mahasiswa				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 8, nilai R Square (Koefisien Determinasi) tercatat sebesar 0,877, yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Ekonomi SDA berkontribusi terhadap Sikap Mahasiswa sebesar 87,7%.

Pembahasan

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwasannya nilai t-hitung sebesar 14,143 lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel yang sebesar 2,04841, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ekonomi SDA dengan variabel Sikap Mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan yang bersifat positif antara Pengetahuan Ekonomi Sumber Daya Alam (SDA) dengan Sikap Mahasiswa di Universitas Negeri Medan. Yang artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai ekonomi sumber daya alam (SDA), maka sikap mahasiswa pada lingkungan sumber daya alam juga semakin tinggi.

Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu "pengetahuan ekonomi sumber daya alam berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa dalam mengelola lingkungan," dapat diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai ekonomi sumber daya alam, semakin positif sikap mereka terhadap upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Selain itu, nilai koefisien jalur untuk pengetahuan ekonomi sumber daya alam terhadap sikap mahasiswa adalah 0,826, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan ekonomi sumber daya alam akan berkontribusi pada peningkatan 0,826-unit dalam sikap positif mahasiswa terhadap lingkungan. Hasil ini menegaskan pentingnya pembelajaran yang efektif dalam bidang ini untuk mendorong kesadaran dan tindakan terkait lingkungan di kalangan mahasiswa.

Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai ekonomi sumber daya alam cenderung menunjukkan sikap yang

lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan yang mampu membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang dampak ekonomi dari penggunaan sumber daya alam, serta implikasi lingkungan yang mungkin timbul dari pengelolaan yang tidak berkelanjutan.

Hasil analisis menggunakan teknik korelasi sederhana menunjukkan adanya hubungan signifikan, di mana semakin tinggi pengetahuan mahasiswa, semakin positif sikap mereka terhadap lingkungan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan formal, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi sumber daya alam, dapat berfungsi sebagai instrumen penting dalam membentuk kesadaran lingkungan dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berbagai program pengelolaan lingkungan yang ada di kampus.

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat penting bagi institusi pendidikan untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dan aplikatif di bidang ekonomi sumber daya alam. Diharapkan, dengan adanya penekanan pada integrasi pengetahuan ekonomi dengan kesadaran lingkungan, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk memiliki pemahaman teoritis, Namun, juga mencakup keterampilan praktis dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu berkontribusi secara positif terhadap upaya konservasi dan pengelolaan lingkungan di masa mendatang.

SIMPULAN

Pengetahuan ekonomi sumber daya alam memberikan pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap sikap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengelola lingkungan. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai dampak ekonomi dari pemanfaatan sumber daya alam, mahasiswa cenderung menunjukkan sikap yang lebih proaktif dan bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini menekankan pentingnya pendidikan ekonomi yang Bukan hanya sebatas teori, tetapi juga mencakup penerapan praktis yang berkaitan dengan masalah yang lingkungan sedang dihadapi saat ini.

Dengan demikian, peneliti menyarankan agar institusi pendidikan memperkuat kurikulum yang telah ada dengan menambahkan lebih banyak materi terkait ekonomi Sumber daya alam serta usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, program-program pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman lapangan bisa diintegrasikan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam isu-isu ekologis. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang

aktif dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan demi kesejahteraan generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2015). Pengaruh pengetahuan tentang lingkungan, sikap pada lingkungan, dan norma subjektif terhadap niat pembelian green product. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15.
- Ardian, H. Y. (2018). Kajian teori komunikasi lingkungan dalam penelitian pengelolaan sumber daya alam. *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 2(1), 1-20.
- Bonaraja Purba, M. F. (2023). Pengantar Ekonomi Sumber Daya. Yayasan Kita Menulis.
- Buana, R. P., Wimala, M., & Evelina, R. (2018). Pengembangan Indikator Peran Serta Pihak Manajemen Perguruan Tinggi dalam Penerapan Konsep Green Campus. *RekaRacana: Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), 82-93.
- Irawan, Suparmoko M, *Ekonomika Pembangunan*, BPFE – Yogyakarta, Edisi 5, 1992, Hal. 121-124.
- Nugraheni, S. I. P. (2021). Penerapan Sikap Kepedulian Lingkungan Melalui Environmental Education (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Paramita, N. D., & Yasa, N. N. K. (2015). Sikap dalam Memediasi Hubungan Kesadaran Lingkungan dengan Niat Beli Produk Kosmetik Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 187-195.
- Purba, B., Safira, V., Ramadhani, M. R., & Fahrani, M. (2024). Optimalisasi Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Ekonomi Kota Medan. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2076-2082.
- Sudirja, M. A. (2007). PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM SECARA TERPADU. *Integrated Natural Resources Management to Strengthen Local Economic*, 782-792.
- Tampubolon, M. S. A., Purba, B., Sembiring, C. A. B., Manurung, M. P., & Harahap, I. (2024). Analisis Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa di Universitas Negeri Medan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 51-63.
- Wibowo, F. S. (2011). Karakteristik Konsumen Berwawasan Lingkungan dan Hubungannya dengan Keputusan Membeli Produk Ramah Lingkungan. *Econosains: Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*.